Pemerintah Provinsi
Nusa Tenggara Barat

INTEGRITAS ASN RSJ MUTIARA SUKMA MELALUI KODE ETIK RUMAH SAKIT INDONESIA (KODERSI) PILAR UTAMA RAIH WBBM

Kategori kode etik dan perilaku Rumas Sakit

Integritas ASN RSJ Mutiara Sukma melalui Kode Etik Rumah Sakit Indonesia (KODERSI) : Pilar Utama Raih WBBM

Oleh:

Mujiasih, A.Md.Farm., SKM

Maria Ulfa Dewi, SP

Ringkasan

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma berkomitmen membangun zona integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui penguatan Integritas ASN. Integritas ASN RSJ Mutiara Sukma diwujudkan melalui penegakan Kode Etik dan Perilaku yang mengacu kepada Kode Etik Rumah Sakit Indonesia (KODERSI). Program ini dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai ASN ber-AKHLAK, penguatan budaya kerja, dan pengawasan terhadap *Code Of Conduct* RSJ Mutiara Sukma dengan menargetkan terciptanya layanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada mutu serta keselamatan pasien. Hasilnya, terjadi peningkatan kepuasan layanan, penguatan budaya integritas yang berkelanjutan di lingkungan rumah sakit dan diraihnya predikat WBBM yang menjadikan RSJ Mutiara Sukma menjadi Rumah Sakit Jiwa kedua se-Indonesia yang memperoleh predikat tersebut.

Latar Belakang

Sebagai institusi pelayanan publik di bidang kesehatan, RSJ Mutiara Sukma memiliki tantangan besar dalam memberikan pelayanan yang profesional, manusiawi, dan berkualitas. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya budaya integritas ASN, resistensi terhadap perubahan, serta lemahnya pengawasan terhadap perilaku birokrasi yang menyimpang. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kepercayaan publik serta mutu layanan kesehatan yang diberikan.

Pemerintah melalui Kementerian PANRB mendorong setiap instansi untuk menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai wujud reformasi birokrasi. RSJ Mutiara Sukma merespons hal ini dengan memperkuat nilai-nilai ASN melalui internalisasi *Code Of Conduct* yang mengacu KODERSI. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam budaya kerja berintegritas yang menolak gratifikasi, mengutamakan pelayanan prima, serta penanganan pelanggaran *Code of Conduct* terintegrasi dengan melibatkan berbagai unit terkait antara lain Unit Pengelolaan Pengaduan (UPP), Komite Etik dan Hukum RS, serta Sub Komite Etik Medis, Keperawatan dan

Tenaga Kesehatan lain serta Kepegawaian, agar prosesnya lebih objektif, transparan, dan akuntabel.

Penguatan nilai integritas melalui KODERSI menjadi kunci dalam menanggulangi perilaku tidak profesional dan membangun kepercayaan publik. RSJ Mutiara Sukma memandang bahwa perubahan birokrasi yang beretika adalah langkah awal menuju pelayanan yang lebih baik dan manusiawi, terutama dalam menangani pasien dengan gangguan jiwa, yang sangat membutuhkan empati, kesabaran, dan profesionalitas tinggi.

Tujuan

Tujuan utama dari program ini adalah membangun budaya integritas ASN RSJ Mutiara Sukma sebagai fondasi dalam meraih predikat WBBM. Target spesifik yang dicapai antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh ASN terhadap nilai-nilai KODERSI.
2. Menurunkan potensi pelanggaran etika dan perilaku birokrasi yang menyimpang.
3. Meningkatnya sistem manajemen risiko rumah sakit.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang bermuara pada peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit.
5. Terbangunnya citra positif rumah sakit.

Langkah-Langkah

1. **Penyusunan Panduan Etika dan Perilaku (*Code Of Conduct*)**

   Rumah sakit menyusun Panduan Etika dan Perilaku (*Code Of Conduct)* berbasis KODERSI yang disesuaikan dengan kondisi layanan kesehatan jiwa. Pedoman ini memuat Etika dan Kepatuhan Hukum, larangan dan pelanggaran, mekanisme pelaporan dan perlindungan pelapor serta sanksi dan tindak lanjut terhadap pelanggaran etik dan perilaku.

2. **Sosialisasi dan Internalisasi *Code Of Conduct***

   Dilakukan melalui orientasi pegawai baru maupun Inhouse Training bagi seluruh pegawai, mengenai nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK serta bagaimana

penerapan *Code Of Conduct*. Seluruh pegawai mengikuti sesi pembekalan dengan studi kasus nyata yang menunjukkan pentingnya etika dan perilaku dalam pelayanan publik.

3. **Penandatanganan Pakta Integritas**

   Seluruh ASN, mulai dari manajemen hingga petugas kebersihan dan keamanan, menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen pribadi dan institusional dalam menjalankan tugas secara etis dan profesional.

4. **Monitoring dan Evaluasi *Code Of Conduct***

   Dilaksanakan secara kolaboratif oleh KEHRS, sub Komite Etik medis, keperawatan dan tenaga kesehatan lain serta urusan kepegawaian. Monitoring dilakukan melalui observasi, survei kepuasan masyarakat, serta pelaporan dari masyarakat pengguna layanan.

5. **Penguatan Sistem Pelaporan Gratifikasi dan Whistleblowing**

   Rumah sakit mengembangkan sistem pelaporan berbasis online dan kotak saran anonim untuk menerima laporan pelanggaran. Pelapor dijamin kerahasiaannya dan setiap laporan ditindaklanjuti secara transparan.

6. **Integrasi *Code Of Conduct* dalam Penilaian Kinerja ASN**

   Penilaian kinerja ASN tidak hanya berdasarkan output kerja, tetapi juga memperhitungkan sikap, etika, dan partisipasi dalam budaya kerja berintegritas. ASN yang menunjukkan konsistensi dalam etika dan perilaku diberikan penghargaan. ASN yang melakukan pelanggaran dalam etika dan perilaku akan diberikan punishment.

7. **Inovasi Pelayanan Berbasis Etika**

   Pelayanan pasien diarahkan untuk lebih manusiawi dan berempati, misalnya dengan penggunaan pendekatan komunikasi terapeutik, pelayanan berbasis kebutuhan pasien, serta penguatan standar keselamatan pasien berbasis nilai-nilai etika.

Hasil

Implementasi program ini menunjukkan hasil yang signifikan dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan serta budaya integritas ASN di RSJ Mutiara Sukma. Beberapa capaian utama meliputi:

1. **Peningkatan Kepatuhan ASN terhadap Etika**

   Berdasarkan evaluasi internal, tingkat pelanggaran disiplin mengalami tren penurunan sebesar 92,5% sejak 2022 sd 2025. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ASN RSJ Mutiara Sukma menjadi lebih sadar terhadap tanggung jawab etis dalam bekerja.

2. **Indeks Kepuasan Masyarakat Meningkat**

   Survei kepuasan masyarakat juga menunjukkan peningkatan indeks sejak tahun 2022 sd 2025 dari indeks 85,44 (tahun 2022) menjadi 94,74 (Triwulan I Tahun 2025). Masyarakat (pasien dan keluarga) merasakan pelayanan yang lebih ramah, responsif, dan profesional.

3. **Lingkungan Kerja yang Lebih Sehat dan Positif**

   Budaya kerja berbasis etika menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi, kepercayaan, dan keterbukaan, terbukti dengan terbentuknya banyak tim kerja yang melibatkan lintas bidang dan bagian di RSJ Mutiara Sukma setiap tahunnya. ASN merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan pelayanan terbaik dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan rumah sakit.

Tabel Rekapitulasi SK Tim yang melibatkan lintas bidang/bagian di RSJ Mutiara Sukma

Tahun	Jumlah SK Tim RSJ Mutiara Sukma (lintas Bidang/ Bagian)
2022	102
2023	107
2024	110
2025	113

4. **Penguatan Sistem Manajemen Risiko dan Akuntabilitas**

   Dengan adanya komite dan sub komite etik serta sistem pelaporan pelanggaran manajemen rumah sakit dapat mengidentifikasi potensi masalah lebih awal dan melakukan tindakan korektif secara tepat waktu, terbukti dengan RSJ Mutiara Sukma mendapat predikat “Terdefinisi” dalam penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh BPKP dengan nilai sebesar 3,0125.

Predikat “Terdefinisi” dan nilai dari BPKP Wilayah NTB

No	Aspek	Bobot	Skor	Nilai
1	Perencanaan	40	5,00	2,0000
2	Kapabilitas	30	2,85	0,7125
3	Hasil	30	1,33	0,3000
	Jumlah	100		3,0125

5. **Citra Positif Institusi**

   Program ini memperkuat citra RSJ Mutiara Sukma sebagai rumah sakit jiwa yang tidak hanya kompeten secara medis, tetapi juga menjunjung tinggi etika dan profesionalitas. Hal ini mendukung proses pencapaian predikat WBBM dari Kementerian PANRB dimana RSJ Mutiara Sukma merupakan peraih predikat WBBM ke 2 dari seluruh RSJ se-Indonesia, dan citra positif itu juga ditunjang dengan review positif yang disampaikan masyarakat penerima layanan melalui platform Google Review RSJ Mutiara Sukma sebesar 4,9 dari 1.059 *reviewer.*

Piagam Penghargaan WBBM

Hasil Google Review

Secara keseluruhan, penguatan integritas ASN melalui KODERSI telah menjadi pilar utama dalam membangun layanan publik yang bermutu, aman, dan manusiawi di RSJ Mutiara Sukma. Upaya ini tidak hanya menghasilkan perbaikan jangka pendek, tetapi juga membentuk fondasi berkelanjutan dalam terwujudnya reformasi birokrasi yang bersih dan melayani.

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
Jl. Ahmad Yani No. 1 Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83237
Telepon (0370) 673143, Faksimile (0370) 671515
Laman: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id, Pos-el: rsjmutiarasukma@gmail.com

SURAT PENGESAHAN
Nomor: 400.7.28/336/JANG/RSJMS/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: dr. Hj. Wiwin Nurhasida
NIP	: 19700213 200112 2 002
Pangkat/ Golongan/ Ruang	: Pembina Tk. I / IV-b
Jabatan	: Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma

Dengan ini menerangkan dan mengesahkan bahwa

Nama	: Mujiasih, A.Md.Far, SKM
NIP	: 19741003 199303 2 001
Pangkat/ Golongan/ Ruang	: Penata Tk. I / III-d
Jabatan	: Administrator Kesehatan Ahli Muda

Nama	: Maria Ulfa Dewi, SP
NIP	: 19860709 201101 2 005
Pangkat/ Golongan/ Ruang	: Penata Tk. I / III-d
Jabatan	: Arsiparis Ahli Muda

Telah menyusun makalah dengan judul "**Integritas ASN RSJ Mutiara Sukma melalui Kode Etik Rumah Sakit Indonesia (KODERSI) : Pilar Utama Raih WBBM**", untuk mengikuti lomba kategori 1 - *Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit*, dalam acara PERSI Award 2025 dan tidak keberatan bila dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen rumah sakit.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 Agustus 2025

Direktur Rumah Sakit Jiwa
Mutiara Sukma

dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Pembina Tk. I
NIP. 19700213 200112 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Video Integritas ASN RSJ Mutiara Sukma melalui KODERSI(KODERSI) : Pilar Utama Raih WBBM
https://youtu.be/U4amLDyJt-E

Penandatanganan Pakta Integritas pada Zoom Meeting Pembangunan Zona Integritas bagi seluruh Civitas Hospitalia RSJMS - Tumbuh dan Berkembang menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)
https://www.facebook.com/RSJ.Mutiara.SukmaNTB/posts/pfbid0bDhozmbyHZWYqX3DH1LXKg4jDE41Sbft1Fa8oyFBehXGG9JSGgbqbysikN4kV5pul

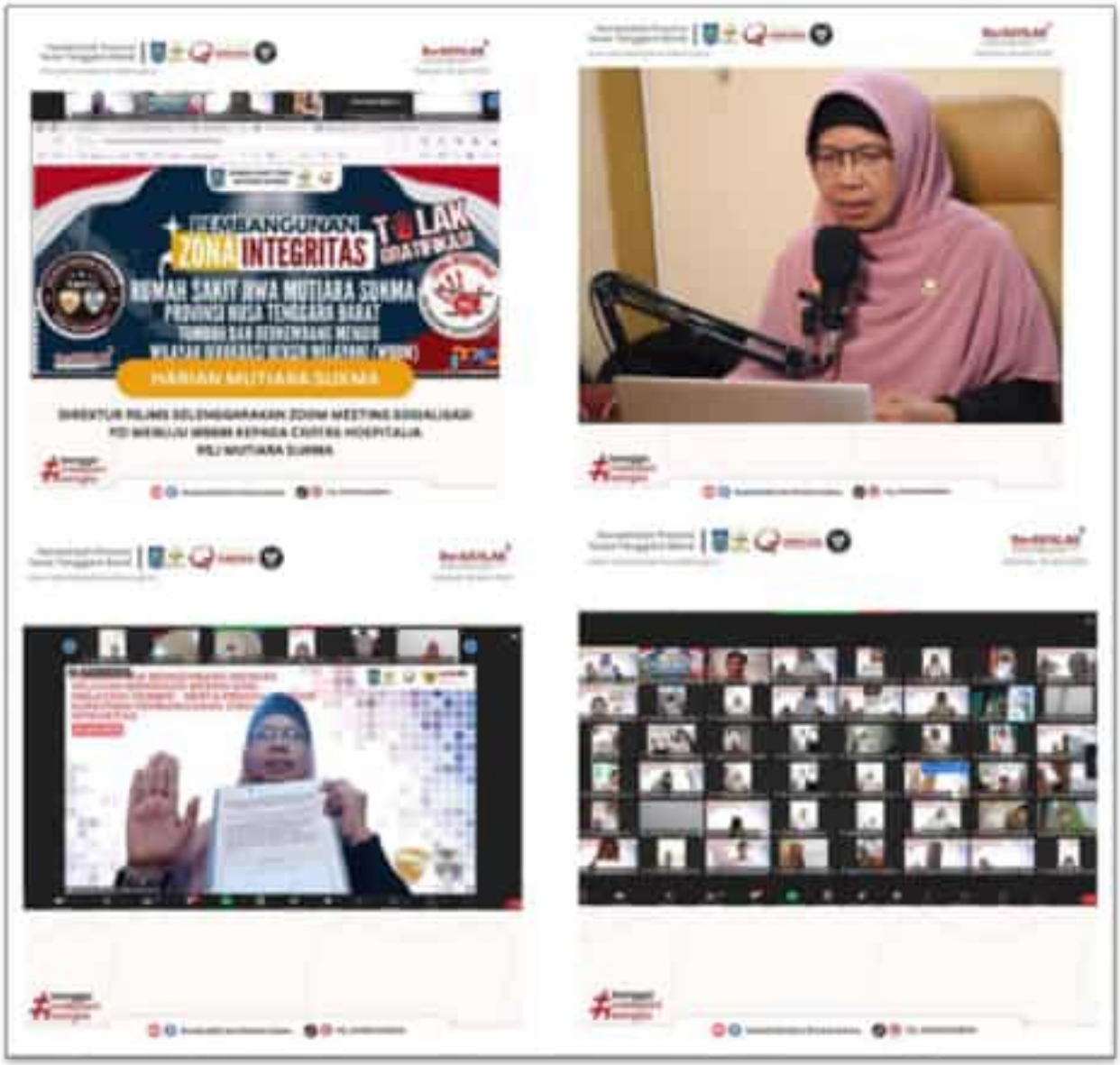
PEMBANGUNAN
ZONA INTEGRITAS
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
HARIAN MUTIARA SUKMA

Penyampaian materi Pengelolaan Etik dan Hukum, pada kegiatan In House Training bagi seluruh Civitas Hospitalia RSJ Mutiara Sukma

Sosialisasi dan Internalisasi *Code Of Conduct* dan budaya kerja RSJ Mutiara Sukma pada kegiatan apel pagi secara berkala
https://www.facebook.com/RSJ.Mutiara.SukmaNTB/posts/pfbid02nQxz17PyoXKRy9oMSm9yzkKyEAUcSNuQy8LxV2uPw7JyyUK7hhccYJvT4MCyoBFSl

Telah disusun Panduan Etika dan Perilaku (*Code Of Conduct*) RSJ Mutiara Sukma yang tertuang dalam Pedoman Etik dan Hukum RSJ Mutiara Sukma, serta penetapan Budaya Kerja

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BLUD RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
Jl. Ahmad Yani No. 1 Selagalas Mataram Kode Pos 83237

PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

NOMOR: 188.4 / 497 / TU/RSJMS/2022

TENTANG

PEDOMAN ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Menimbang : a. bahwa setiap kejadian / kasus medis dan masalah etika / disiplin di rumah sakit berpotensi menjadi masalah hukum perdata atau pidana yang berimplikasi pada rumah sakit sebagai institusi maupun pegawai rumah sakit;

b. bahwa untuk mengelola masalah medico legal dan etika di rumah sakit perlu suatu pedoman;

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BLUD RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
Jl. Ahmad Yani No. 1 Selagalas Mataram Kode Pos 83237

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

NOMOR: 188.4/11/TU/RSJMS/2024

TENTANG

BUDAYA KERJA DI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

Menimbang : a. Bahwa Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 mengamanatkan salah satu area perubahan yang menjadi tujuan reformasi birokrasi adalah pola pikir (mind set) dan budaya kerja (culture set);

b. Bahwa Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dalam melaksanakan reformasi birokrasi harus melakukan perubahan pola pikir (mind set) dan budaya kerja (culture set);

Monitoring dan Evaluasi *Code Of Conduct* melalui pelaksanaan survei kepuasan masyarakat

Link Survei Kepuasan Masyarakat: https://simaskot.ntbprov.go.id/form-survei/NDQtUlNK

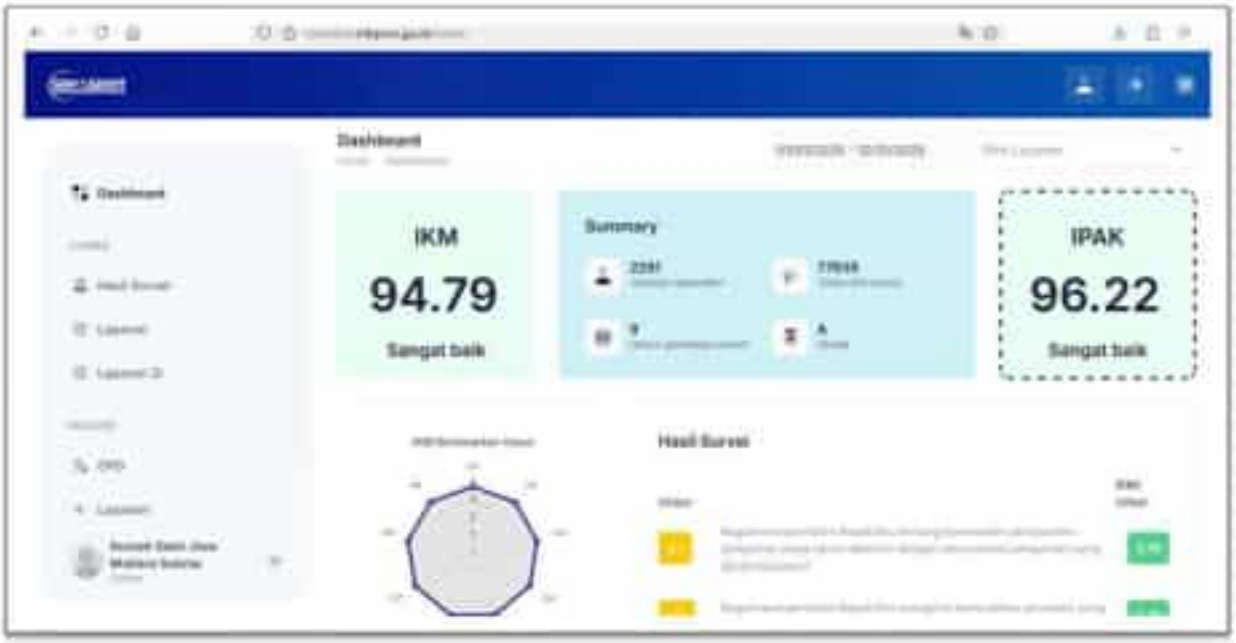

Dokumentasi pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Poli Rawat Jalan menggunakan aplikasi SIMASKOT

Penguatan Sistem pelaporan pengaduan masyarakat termasuk Gratifikasi dan Whistleblowing dengan mengembangkan sistem pelaporan berbasis daring dan luring https://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id/page/tata-cara-melakukan-pengaduan-melalui-website-sp4n-lapor99